

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Di Smkn 2 Kota Kediri

Dalam perencanaan manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri dilakukan dengan membuat perencanaan terhadap kegiatan peserta didik, baik itu kegiatan PPDB dalam pelaksanaannya, berkaitan dengan proses rekrutmen, seleksi, dan orientasi peserta didik baru. Semua sudah sesuai ketentuan dan melalui prosedur yang sudah direncanakan, Maka dalam peran kepala sekolah. Dibuktikan dengan kegiatan perencanaan kepala sekolah terhadap para wakilnya dapat menentukan hal-hal kegiatan peserta didik yang akan dilaksanakan ketika sekolah sudah mulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang menentukan pelaksanaan peserta didik mulai dari akademik atau non akademik disebut kegiatan analisis SWOT.

##### 2. Pengorganisasian Manajemen Peserta Didik Di Smkn 2 Kota Kediri

Pengorganisaian di SMKN 2 Kota Kediri dilakukan dengan menetapkan pembagian tugas pada pihak yang terlibat langsung maupun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan peserta didik. Kegiatan pengorganisasian peserta didik, dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan, yaitu pengelompokan peserta didik dan pengelolaan kelas. Pengorganisasian peserta didik di mulai ketika siswa diseleksi, siswa yang sudah melaksanakan orientasi sekolah digolongkan

berdasarkan program keahlian atau jurusan. Maka peran kepala sekolah yaitu dalam memberikan tugas dan wewenang guru dan wakil bidang akademik ketika sedang membahas rapat perencanaan manajemen peserta didik. Kemudian berkaitan dengan kepala sekolah harus saling bekerja sama dengan guru serta ketua program keahlian dan tenaga kependidikan sekolah tentang merencanakan tujuan sekolah agar selalu berinovasi.

### 3. Pembinaan Manajemen Peserta Didik Di Smkn 2 Kota Kediri

Pembinaan manajemen peserta didik di SMKN 2 Kota Kediri dibagi menjadi dua yaitu pembinaan akademik dan pembinaan non akademik. Pembinaan akademik berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru membina muridnya selama di sekolah. Di SMKN 2 Kota Kediri, pembinaan akademik dimulai dengan siswa diberikan fasilitas berupa konsultasi akademik. Selanjutnya pembinaan di bidang non akademik berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat luar sekolah. Jadi siswa dibina untuk aktif dalam berorganisasi dan kegiatan kemasyarakatan. Adapun peran kepala sekolah dalam pembinaan manajemen peserta didik yaitu *educator*, *manager*, *leader*, *supervisor*, *innovator*, dan *motivator*. Pembinaan manajemen peserta didik jadi, kepala sekolah harus bisa melaksanakan model pembelajaran yang menarik sesuai program keahlian. Serta kepala sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang

inovatif dan mengikuti perkembangan jaman tak lupa kepala sekolah memberikan *reward* atau penghargaan terhadap peserta didiknya.

#### 4. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Di Smkn 2 Kota Kediri

Evaluasi manajemen peserta didik di mulai dari lolosnya seleksi hingga lulus yaitu dengan evaluasi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dilaksanakan sebulan sekali. Hal ini bertujuan semua permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ulangan dapat segera diatasi dan tidak terjadi kendala selama melaksanakan ulangan. Mulai rapat akhir pekan, rapat akhir bulan, rapat tahun ajaran baru, hingga rapat tahunan. Berkaitan dengan evaluasi manajemen peserta didik, kepala sekolah mampu menciptakan iklim yang kondusif baik ketika di sekolah maupun sedang rapat membahas manajemen peserta didik, mengendalikan antar pihak di sekolah agar tetap kondusif ketika sedang terjadi permasalahan di sekolah, kepala sekolah berusaha membagi tugas dan kewajiban antar guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

### **B. Saran**

1. Bagi Peneliti: Diharapkan kepada peneliti, peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dan menambah kajian ilmu pengetahuan mengenai peran kepala Sekolah dan manajemen peserta didik.
2. Bagi Kepala Sekolah: untuk kepala sekolah setiap seminggu sekali mampu memberikan motivasi dan dorongan pada peserta didik untuk

tetap bersemangat dalam mengembangkan potensinya dan motivasi dan mengarahkan untuk menggapai impiannya.

3. Bagi Lembaga: Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan lebih sering lagi untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.